

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis meneliti dan mengadakan analisa tentang kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi perspektif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Lasem Kabupaten Rembang, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi perspektif Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MAN Lasem Kabupaten Rembang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 berupa Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengawasan pembelajaran guru biologi di MAN Lasem yaitu:
 - a) Perencanaan pembelajaran menunjukkan bahwa secara umum perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru biologi MAN Lasem Kabupaten Rembang mencapai 89,35 % dan masuk dalam kriteria sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan hasil wawancara dari kepala sekolah bahwa guru telah merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran seperti membuat program tahunan, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di tiap awal tahun pelajaran meskipun tidak ada permintaan dari kepala sekolah dan melaporkannya kepada kepala sekolah untuk diperiksa.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa aspek-aspek kinerja guru yang diamati meliputi prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup mempunyai persentase 79,17 % dengan kriteria kinerja sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan semua guru biologi telah melakukan kegiatan prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan penutup.
 - c) Penilaian pembelajaran dari ketiga guru biologi tersebut menyatakan bahwa prinsip dalam evaluasi pembelajaran yaitu anak harus menguasai materi dari segi kognitif, pada saat proses pembelajaran dari segi afektif,

anak harus punya semangat belajar agar target ketuntasan minimal terselesaikan. Sedangkan ranah pembelajaran dalam pelajaran biologi terdapat 3 ranah yaitu ranah kognitif yang tertuang dalam tes baik itu tes tertulis maupun lisan, ranah afektif tertuang dalam keikutsertaan anak dalam proses pembelajaran atau kehadiran siswa, ranah psikomotorik tertuang dalam hasil praktik sehari-hari baik itu kelompok maupun mandiri dan pada saat ujian praktik akhir semester.

- d) Pengawasan pembelajaran menunjukkan bahwa bentuk pengawasan dari pengawas satuan bahwa pengawas satuan mengadakan pengawasan di MAN Lasem Kabupaten Rembang setiap satu semester sekali datang ke MAN Lasem Kabupaten Rembang, sedangkan dari kepala sekolah bahwa kepala sekolah mengadakan keliling di kelas-kelas pada saat guru biologi sedang mengajar di kelas, melihat dari perangkat mengajar dan juga buku kasus guru.
2. Kesesuaian kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi dalam menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan deskriptif persentase yang menunjukkan perencanaan pembelajaran menghasilkan 89,35 % dengan kriteria sangat sesuai, pelaksanaan pembelajaran menghasilkan 79,69 % dengan kriteria sesuai, penilaian pembelajaran terdapat 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan pengawasan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan.

B. Saran-saran

Atas dasar hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini, maka peneliti atau penulis mempunyai beberapa saran dengan tujuan untuk kebaikan khususnya dalam bidang pendidikan pada satuan Madrasah Aliyah Negeri Lasem Kabupaten Rembang.

Saran-saran atau pendapat penulis atau peneliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Madrasah Aliyah Negeri Lasem.

Pihak Madrasah Aliyah Negeri Lasem hendaknya lebih baik lagi dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran biologi agar visi maupun misi madrasah yang telah direncanakan dapat terwujud dan memperoleh hasil yang maksimal sehingga kualitas mutu pendidikan yang diharapkan dapat terwujud.

2. Bagi Guru Biologi Madrasah Aliyah Negeri Lasem

Bagi guru biologi yang terdiri atas tiga guru mata pelajaran biologi hendaknya:

- a) Senantiasa berupaya melaksanakan tugas keprofesionalannya dengan penuh tanggungjawab dan pemikiran yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- b) Memahami dan mengupayakan standar pendidikan untuk dapat terealisasi dan terwujud dalam pengelolaan pendidikan.
- c) Meningkatkan kemampuan atau kompetensinya dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.